



Analisis Sistem Akuntansi untuk Persediaan

Andi Kurniawati

Akademi Akuntansi Effendiharahap Semarang

* E-mail Korespondensi: kurnia.wt1020@efhar.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 13-09-2022

Revision: 30-06-2023

Published: dd-mm-yyyy

DOI Article:

10.24905/permana.v15i2.289

ABSTRAK

Penelitian dilakukan pada Juli 2022 di Klinik Utama Mediktama Semarang untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan barang yang dimiliki. Penelitian bertujuan untuk mendukung kinerja bagi penggunaannya efektifitas dari penerapan yang berdampak baik bagi Klinik Utama Mediktama Semarang. Metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan beberapa teknik diantaranya kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan 2 sistem pencatatan persediaan yaitu metode fisik dan metode perspektual. *Stock Opname* di klinik dilakukan setiap akhir bulan oleh apoteker untuk mengetahui sistem dan hasil fisik sudah sesuai atau belum. Diperoleh kesimpulan bahwa sistem akuntansi untuk data persediaan obat-obatan dan alat kesehatan pada klinik utama mediktama semarang dimulai dari penyelenggara pengelolaan sudah cukup baik dengan SOP yang berlaku dengan sistem yang tersedia lengkap, menyajikan informasi yang akurat. Namun juga memiliki kelemahan seperti sering *error* nya sistem dan pembaruan pada sistem persediaan, terdapat beberapa obat dan alat kesehatan yang kurang lengkap, data kartu formulir oleh farmasi

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Persediaan, Obat-obatan, Alat Kesehatan

ABSTRACT

The research was conducted in July 2022 at the Main Mediktama Clinic in Semarang to find out the inventory accounting system owned. The research aims to support performance for the use of the effectiveness of the application that has a good impact on the Main Clinic of Mediktama Semarang. Qualitative descriptive research method. Methods of data collection using several techniques including literature, observation, interviews, and documentation. This study uses 2 inventory recording systems, namely the physical method and the perspective method. Stock taking at the clinic is carried out at the end of each month by the pharmacist to find out whether the system and physical results are appropriate or not. It was concluded that the accounting system for inventory data of medicines and medical devices

Acknowledgment

at the main clinic of Mediktama Semarang starting from the management is good enough with applicable SOPs with a complete available system, presenting accurate information. However, it also has weaknesses, such as frequent system errors and updates to the inventory system, there are several medicines and medical devices that are incomplete, form card data by the pharmacy

Key word: Accounting System, Inventory, Medicines, Medical Devices

© 2023 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Jawa Tengah ditempati perusahaan-perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat khususnya dibidang jasa, baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta, diantaranya perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu Klinik ataupun Rumah Sakit. Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialisik.

Klinik membutuhkan Sistem Akuntansi untuk melaporkan kondisi keuangan klinik secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Selain itu juga untuk mengatur persediaan yang dimiliki mulai dari cara memperoleh hingga dikeluarkan barang tersebut perlu adanya manajemen persediaan. Untuk mengatur *stock* persediaan yang ada. Oleh karena itu kasus ini menggunakan metode FIFO terhadap jumlah pemasukan dan pengeluaran persediaan obat-obatan dan alat kesehatan.

Adanya sistem akuntansi persediaan obat-obatan dan alat kesehatan klinik maupun rumah sakit akan mampu memajemen kebutuhan dan tidak akan mengalami kekurangan atau bahkan kekosongan stok. Seringkali terjadi kekurangan bahkan kekosongan stok obat-obatan dan alat kesehatan. Apabila hal tersebut terjadi tentunya akan mengakibatkan tidak tertolongnya pasien yang membutuhkan obat maupun alat kesehatan tersebut. Dengan kondisi demikian kemungkinan fatal yang akan terjadi adalah tidak tertolongnya nyawa pasien tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta dan yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam

hal ini untuk mengecek kesiapan kondisi persediaan obat-obatan dan alat kesehatan di Klinik Utama Mediktama Semarang. Penelitian ini akan menganalisis laporan obat-obatan dan alat kesehatan Klinik Utama Mediktama Semarang dari tahun 2019 hingga 2021. Laporan tersebut berisi informasi Rekap Pembelian, Rekap Penjualan, dan *Stock*.

Teknik pengumpulan data menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data sekunder yang digunakan adalah studi pustaka, sedangkan metode pengumpulan data primer yang digunakan adalah observasi pengumpulan secara langsung dari objek yang diteliti dan wawancara serta dokumentasi untuk menyediakan berbagai bukti dan dokumen yang akurat dari sumber tempat penelitian.

Metode pencatatan persediaan barang diawali dengan adanya transaksi keluar masuk barang tersebut dengan metode FIFO dicatat dalam kartu persediaan pada saat *Stok Opname*. Sistem dari pencatatan persediaan yang digunakan, yaitu :

Metode Fisik

Merupakan metode yang digunakan dalam pengelolaan persediaan yaitu keluar masuknya barang dicatat secara rinci dengan tujuan untuk mengetahui nilai persediaan pada saat melakukan perhitungan barang secara fisik (*Stock Opname*).

Metode Perpetual

Merupakan metode yang pengelolaan persediaan dimana arus yang masuk dan arus yang keluar dari persediaan dicatat secara rinci. Pada metode ini setiap jenis persediaan dibuat kartu *stock* yang mencatat secara rinci keluar dan masuknya barang. Pada metode ini perusahaan wajib menggunakan kartu *stock*.

HASIL

Metode pencatatan persediaan adalah metode yang digunakan dalam membuat pencatatan persediaan barang dagang, metode yang digunakan Klinik Utama Mediktama Semarang adalah Metode FIFO (*First In First Out*) dicatat dalam kartu persediaan pada saat *Stock Opname*. Dalam penelitian ini membutuhkan data *stock* obat dan alat kesehatan, dan data penjualan maupun pembelian obat dan alat kesehatan dari data 3 tahun terakhir kemudian dibandingkan data pertahun tersebut, pada data *stock* dalam 3 tahun terakhir ini, tahun 2020 memiliki data

stock yang paling banyak dari tahun sebelumnya dan setelahnya, dikarenakan pada saat pandemi yang sedang meningkat masyarakat membutuhkan beberapa obat untuk kestabilan imun atau daya tubuh mereka. Sedangkan pada data penjualan obat dan alat kesehatan pada 3 tahun terakhir ini paling banyak terjual pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya, sedangkan untuk data pembelian pada 3 tahun terakhir ini lebih banyak terjadi ditahun 2020 dibandingkan dengan data-data sebelum dan setelahnya.

Hal ini disebabkan karena pandemi yang meningkat sehingga farmasi harus menyediakan banyak obat yang harus dilampirkan dengan resep dokter. Hal ini juga terjadi pada saat pandemi sudah membaik *stock* obat masih terjual banyak, sehingga farmasi harus mengecek tanggal kadaluarsa obat. Untuk obat yang tanggal kadaluarsanya sudah dekat minimal 3 bulan masih bisa di return ke bagian produksinya, dalam kondisi masih utuh tanpa kurang sedikitpun. Tetapi jika kurang dari 3 bulan obat tersebut tidak bisa di return sehingga obat tersebut hanya bisa dimusnahkan apabila obat sudah kadaluarsa.

Persediaan adalah barang yang bisa disimpan kemudian bisa untuk dijual kembali. Sedangkan metode pencatatan persediaan adalah metode yang digunakan dalam membuat pencatatan persediaan barang dagang, metode yang digunakan Klinik Utama Mediktama Semarang adalah Metode FIFO (*First In First Out*).

Stock Opname

Stock Opname pada klinik utama mediktama yaitu petugas Farmasi melakukan perhitungan *Stock Opname* yang dilakukan pada setiap akhir bulan dan setahun sekali pada penghujung tahun untuk mengetahui hasilnya yang menunjukkan catatan pada pembukuan di perhitungan fisik.

Sistem Pelaporan Dan Pencatatan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan

Bagian Farmasi Klinik Utama Mediktama Semarang dalam membuat permintaan pembelian menggunakan sistem sehingga efektif dalam penggunaannya. Didalam sistem tersebut terdapat faktur pembelian, dan faktur pembelian ini diberikan kepada administrasi pada saat farmasi membutuhkan obat yang harus dibeli. Berdasarkan survey observasi peneliti di bulan Juli 2022 pada Klinik Utama Mediktama Semarang bahwa lebih baik pemberian faktur ini dipegang oleh bagian administrasi karena dalam membuat prosedur menjadi lebih efisien dan efektif dalam pengerjaannya.

Dokumen yang terkait dalam persediaan obat-obatan dan alat kesehatan

1. Formulir Rencana Pembelian Obat
2. Purchase Order

Dokumen penerimaan dalam sistem persediaan obat-obatan dan alat kesehatan

1. Faktur Pembelian
2. Order Pembelian Akhir
3. Laporan Penerimaan Obat
4. Kartu *Stock Opname*
5. Laporan Pembelian
6. Laporan Mutasi Obat

Chart Of Account (Kode Rekening)

Pencatatan pada transaksi keuangan di Klinik Utama Mediktama Semarang berjalan dengan baik menggunakan komputer yang didukung oleh sistem. Selain didukung oleh sistem, pencatatan juga dilakukan secara manual agar salinan dan pencatatan yang terdapat pada sistem apabila terjadi kesalahan dapat menjadikan salinan manual digunakan. Pada instalasi farmasi di klinik utama mediktama semarang, nomor urut rekening disesuaikan dengan yang tersedia. Pemberian nomor ini dibuat sesuai urutan nomor, nama produk obat-obatan dan alat kesehatan yang bertujuan supaya mempermudah dari pemantauan.

Kode rekening berguna dalam mengelompokkan transaksi keuangan agar data pada instansi atau perusahaan tersebut tersimpan dengan baik dan disusun menjadi sebuah laporan keuangan. Analisis dari peneliti yaitu bahwa sistem yang digunakan oleh Klinik Utama Mediktama Semarang sudah baik. Sehingga dengan adanya sistem ini dapat dengan mudah menyusun dan mencatat data transaksi yang menjadi sebuah dasar dalam penyusunan untuk laporan keuangan.

Tabel 1. Pelaporan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan Pada Klinik Utama Mediktama Tahun 2019

No	Obat Dan Alkes	Stock	Jumlah Sebelumnya	Selisih
1	Uperio Tab 50mg	26	26	0
2	URINE BAG	1	1	0
3	VALSARTAN Tab 160 mg (NP)	285	285	0
4	VALSARTAN Tab 80 mg (NP)	55	55	0
5	Velacom Plus 2/500	15	15	0
6	V-bloc	10	10	0

No	Obat Dan Alkes	Stock	Jumlah Sebelumnya	Selisih
7	VESICARE 5MG	15	15	0
8	Vitrolenta	10	10	0
9	Visancort krim 10 gr	1	1	0
10	Votrient 400mg	30	30	0
11	XONCE VITAMIN C-500MG @2 TAB	524	524	0
12	Y-RINS 120 ML	20	20	0
13	ZEGAVIT	20	20	0
14	Fahrenheit Y-RINS 120 ML	22	22	0
15	XONCE VITAMIN C-500MG @2 TAB	524	524	0
16	GlaxoSmithKline Votrient 400mg	30	30	0
17	KRIM Caprifarmindo Visancort krim 10 gr	1	1	0
18	SIRUP Kalbe Farma Vestein Syr	1	1	0
19	Astellas Pharma Indonesia VESICARE 5MG	15	15	0
20	KAPSUL Metiska Farma VENARON	100	100	0
21	NEUROBION 5000 INJ	27	8	0
22	Merck Sharp & Dohme NEUROBION 5000 INJ	8	8	0

Sumber: Data Internal Klinik Utama Mediktama Semarang (2020)

Sesuai dengan Tabel 1 bisa diketahui bahwasanya bentuk dari pelaporan obat-obatan dan alat kesehatan pada Klinik Utama Mediktama sudah sesuai. Pada data *stock* ini menggunakan metode fifo, dimana dalam setiap item barang yang tanggal kadaluarsanya lebih dekat, barang itulah yang dikeluarkan terlebih dahulu. Dan setiap akhir bulan petugas farmasi melakukan *Stock Opname* obat-obatan dan alat kesehatan tersebut, dimana para petugas harus memiliki data *stock*, kemudian dihitung *stock* dari awal hingga akhir bulan, kemudian di cocokan dengan sistem yang ada apakah sudah sesuai atau belum. Dapat disimpulkan bahwa pelaporan dari obat-obatan dan alat kesehatan yang disajikan sudah sesuai dengan sistem yang ada, sehingga dapat di input di sistem.

Tabel 2. Pelaporan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan Pada Klinik Utama Mediktama Tahun 2020

No	Obat Dan Alkes	Stock	Jumlah Sebelumnya	Selisih
1	Uperio Tab 50mg	26	26	0
2	URINE BAG	5	5	0
3	VALSARTAN Tab 160 mg (NP)	28	288	0
4	VALSARTAN Tab 80 mg (NP)	55	55	0
5	Velacom Plus 2/500	15	15	0
6	V-bloc	90	90	0
7	VESICARE 5MG	15	15	0

No	Obat Dan Alkes	Stock	Jumlah Sebelumnya	Selisih
8	Vestein Syr	2	2	0
9	Visancort krim 10 gr	4	4	0
10	Votrient 400mg	30	30	0
11	XONCE VITAMIN C-500MG @2 TAB	20	20	0
12	Y-RINS 120 ML	22	22	0
13	ZEGAVIT	10	10	0
14	Fahrenheit Y-RINS 120 ML	22	22	0
15	XONCE VITAMIN C-500MG @2 TAB	52	52	0
16	GIaxoSmithKline Motrient 400mg	30	30	0
17	KRIM Caprifarmindo Visancort krim 10 gr	1	1	0
18	SIRUP Kalbe Farma Vestein Syr	1	1	0
19	Astellas Pharma Indonesia VESICARE 5MG	15	15	0
20	KAPSUL Metiska Farma VENARON	10	10	0
21	Novell Pharma Velacom Plus 2/500	15	15	0
22	Trisedone	38	38	0
23	Xitrol Salep Mata	2	2	0
24	URINE BAG	1	1	0
25	TABLET Uperio Tab 50mg 50 mg	26	26	0

Sumber: Data Internal Klinik Utama Mediktama Semarang (2021)

Sesuai dengan Tabel 2 bisa diketahui bahwa bentuk dari pelaporan obat-obatan dan alat kesehatan pada Klinik Utama Mediktama sudah sesuai. Pada *stock* ini mengalami kenaikan pada jumlah obat terutama obat vitamin dikarenakan banyak dibutuhkan oleh masyarakat di musim pandemi. Pada data *stock* ini menggunakan metode fifo, dimana dalam setiap item barang yang tanggal kadaluarsanya lebih dekat, barang itulah yang dikeluarkan terlebih dahulu. Dan setiap akhir bulan petugas farmasi melakukan *Stock Opname* obat-obatan dan alat kesehatan tersebut, dimana para petugas harus memiliki data *stock*, kemudian dihitung *stock* dari awal *stock* masuk maupun *stock* keluar hingga akhir bulan, kemudian di cocokan dengan sistem yang ada apakah sudah sesuai dengan fisik atau belum. Karena hasil harus sesuai semua jika dimasukkan kedalam sistem, apabila ada yang tidak sesuai dapat menimbulkan selisih atau kelebihan *stock* pada saat *Stock Opname* bulan berikutnya.

Tabel 3. Pelaporan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan Pada Klinik Utama Mediktama Tahun 2021

No	Obat Dan Alkes	Stock	Jumlah Sebelumnya	Selisih
1	Acyclovir 400 mg	23	23	0
2	Ambroxol tab. 30 mg (Kim)	84	84	0

No	Obat Dan Alkes	Stock	Jumlah Sebelumnya	Selisih
3	Amlodipin Besilat Tab. 10 Mg (Hex)	30	30	0
4	Amlodipin Besilat Tab. 5 Mg (Hex)	10	10	0
5	Amoxicillin Kaps. 500 Mg (Kim)	77	77	0
6	Antasida DOEN Tab. Kunyah	59	59	0
7	Bedak Salicyl 2% 60 Gr (Kim)	1	1	0
8	BORAX GLYCERIN 8ML	1	1	0
9	Cefadroxil Kaps. 500 Mg (Hex)	68	68	0
10	Cetirizine Tab. 10 Mg (Kim)	10	10	0
11	Ciprofloxacin Tab. 500 Mg (Hex)	22	22	0
12	DEMACOLIN (Kim)	97	97	0
13	Dexamethasone Tab. 0.5 Mg (Kim)	188	188	0
14	Diclofenac Potassium Tab. 50 Mg (Hex)	16	16	0
15	Diclofenac sodium tab. 50 mg (Indo)	64	64	0
16	Dimenhydrinate Tab. 50 Mg (Kim)	13	13	0
17	Domperidon Tab	15	15	0
18	Gentamicin Sulfate Krim 0.1%. Tube @ 5 Gr (Kim)	1	1	0
19	Glyceril Guaiacolate Tab	37	37	0
20	Grantusif tab	23	23	0
21	Hydrocortisone Cream	8	8	0
22	Mefenamic Acid Kapl. 500 Mg (Indo)	58	58	0
23	METHYL PREDNISOLONE 4 MG	17	17	0
24	Metronidazole tab. 250 mg (Kim)	10	10	0
25	Miconazole Krim 2 %. 10 Gr (Kim)	5	5	0
26	NEO KAOMINAL SYR 60ML	1	1	0
27	New Diatab Tab 600 Mg	8	8	0
28	Paracetamol Tab. 500 Mg (Kim)	30	30	0
29	Ranitidine Inj. 25 Mg/ml (Hex)	2	2	0
30	Ranitidine Tab. 150 Mg (Hex)	2	2	0
31	Salbutamol Sulfate Tab. 2 Mg (Kim)	4	4	0
32	Simvastatin Tab. 10 Mg (Kim)	9	9	0
33	Spasmal tab.	24	24	0
34	Vitamin B komplek Tab (kim)	72	72	0

Sumber: Data Internal Klinik Utama Mediktama Semarang (2022)

Sesuai dengan Tabel 3 bisa diketahui bahwasanya bentuk dari pelaporan obat-obatan dan alat kesehatan pada Klinik Utama Mediktama sudah sesuai. Pada data *stock* ini menggunakan metode fifo, dimana dalam setiap item barang yang tanggal kadaluarsanya lebih dekat,

barang itulah yang dikeluarkan terlebih dahulu. Dan setiap akhir bulan petugas farmasi melakukan *Stock Opname* obat-obatan dan alat kesehatan tersebut, dimana para petugas harus memiliki data *stock* sebelumnya, kemudian dihitung *stock* dari awal hingga akhir bulan, kemudian di cocokan dengan sistem yang ada apakah sudah sesuai atau belum. Dapat disimpulkan bahwa pelaporan dari obat-obatan dan alat kesehatan yang disajikan tidak terdapat permasalahan didalamnya.

Tabel 4. Rekap Pembelian Obat-Obatan Dan Alat Kesehatan Klinik Utama Mediktama Tahun 2019-2021

No	Tgl Pemesanan	Pemasok	Jumlah	Harga Modal (Rp)	Sub Total (Rp)
1.	31/12/2019	Apotek Telemedika Farma 10	10	1.439.820	3.824.100
2.	31/12/2020	Apotek Telemedika Farma 10	3751	1.429.861	10.129.681.890
3.	31/12/2021	Apotek Telemedika Farma 10	98028	3.505.020	523.349.159

Sumber: Data Internal Klinik Utama Mediktama Semarang (2022)

Sesuai dengan Tabel 4 bisa di simpulkan bahwa untuk pembelian obat-obatan dan alat kesehatan pada klinik utama mengalami kenaikan pada tahun 2020. Pengeluaran terbanyak dalam data tersebut terjadi di tahun 2020. Pada jumlah barang dan harga modal kenaikan tersebut dikarenakan pandemi Covid-19 sehingga pihak farmasi sangat membutuhkan banyak obat untuk pasien yang terpapar covid-19.

Tabel 5. Rekap Penjualan Obat- Obat Dan Alat Kesehatan Klinik Utama Mediktama Tahun 2019 – 2021

NO	TANGGAL PEMESANAN	TERJUAL	TOTAL NET (Rp)	TOTAL MODAL (Rp)
1.	31/12/2019	3158	1.946.414	9.523.960
2.	31/12/2020	1557	491.541	551.153
3.	31/12/2021	86034	479.390.079	456.783.125

Sumber: Data Internal Klinik Utama Mediktama Semarang (2022)

Sesuai dengan Tabel 5 bisa di simpulkan bahwa untuk penjualan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan pada Klinik Utama Mediktama dapat disimpulkan bahwa penjualan obat dan alat kesehatan tidak terjadi permasalahan didalamnya. Obat dan alat kesehatan yang terjual paling banyak pada tahun 2021 dan paling rendah di tahun 2020.

SIMPULAN

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan pada Klinik Utama Me-

diktama Semarang dimulai dari penyelenggara pengelolaan sudah cukup baik dengan SOP yang berlaku di Klinik Utama Mediktama Semarang. Hanya terdapat beberapa obat dan alat kesehatan yang kurang lengkap termasuk kartu formulir yang dibuat oleh farmasi di Klinik Utama Mediktama Semarang.

- b. Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan pada Klinik Utama Mediktama Semarang sudah cukup baik, dibantu oleh sistem yang tersedia di klinik yang lengkap, menyajikan informasi yang akurat. Tetapi diluar itu terdapat kelemahan pada sistem seperti sering *error* nya sistem, dan pembaruan pada sistem persediaan pada Klinik Utama Mediktama Semarang.
- c. Dengan adanya Sistem Akuntansi Persediaan Obat-Obatan dan Alat Kesehatan pada Klinik Utama Mediktama Semarang, sangat membantu dalam kinerja bagi penggunaannya efektifitas dari penerapan yang berdampak baik bagi Klinik Utama Mediktama Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M., Rudyanto. (2011). Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql. Andi : Yogyakarta.
- Denanta, D., H., G. 2017. Implementasi Persediaan Barang Dengan Metode FIFO Pada Studi Kasus Toko Sri Rejeki. Skripsi. STMIK AKAKOM Yogyakarta.
- Dewayani, J. 2016. Sistem Informasi Monitoring Persediaan Spareparts Motor dengan Menggunakan Metode FIFO pada Toko Adil Jaya Motor Semarang. Kompak.
- Dwiprastio, C. 2012. Aplikasi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang dengan Metode Perpetual FIFO Berbasis Web (Studi Kasus pada PD. XYZ).
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi : Yogyakarta.
- Jusup, A., H. 2005. Dasar-dasar Akuntansi Jilid 2 edisi ke-6, Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.
- Jusup, A., H. 2011. Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1 edisi ke-7, Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta.
- Kieso, D.E., W, J. J., dan Warfield, T. D. 2011. Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition. United States of America : Wiley.
- Prasetyo, Eko. 2008. Pemrograman Web PHP & MySQL untuk Sistem Informasi Perpustakaan. Graha Ilmu.



Vandohop, Lukas (2016) Aplikasi Penjualan dan Nilai Persediaan Barang dengan Metode Fifo Di Toko Dot Print. Skripsi. STMIK AKAKOM Yogyakarta.

Wahyuning, S. 2015. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dengan Metode Fifo. Kompak, 8(1)

UU NO.9 Tahun 2014 Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia